

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI SIKLUS AIR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE***

Rise Eka Oktaviani<sup>1</sup>, Endang Sri Maruti<sup>2</sup>, Noria Rahmayanti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD FKIP Universitas PGRI Madiun

<sup>1</sup>riseokta2410@gmail.com, <sup>2</sup>endang@unipma.ac.id, <sup>3</sup>noriarahmayanti@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Classroom Action Research (CAR) was motivated by the results of science learning on the water cycle material for class V students at SDN 1 Karanglolor which had not yet reached the minimum completeness criteria (KKM). This study aims to improve learning outcomes in Natural Sciences on the water cycle material using the picture and picture model for fifth grade students at SDN 1 Karanglolor, Ponorogo Regency, in the 2022/2023 academic year. Researchers carried out PTK in two cycles and each cycle was carried out in one meeting. The results of the pre-action research that had 18% classical completeness increased in the first cycle of action. In the first cycle, classical completeness reached 75%. The research ended in cycle II to achieve 100% classical completeness. Based on the results of this study, it can be concluded that the application of the picture and picture learning model can improve science learning outcomes on the water cycle material in class V students at SDN 1 Karanglolor, Ponorogo district, in the 2022/2023 academic year.*

*Keywords: Learning Outcomes, picture and picture, water cycle*

### **ABSTRAK**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilatar belakangi hasil belajar IPA materi siklus air peserta didik kelas V SDN 1 Karanglolor masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam materi siklus air menggunakan model *picture and picture* pada peserta didik kelas V SDN 1 Karanglolor Kabupaten Ponorogo tahun ajaran 2022/2023. Peneliti melaksanakan PTK dalam dua siklus dan masing-masing siklus dilaksanakan dalam satu pertemuan. Hasil penelitian pada pra tindakan yang memiliki ketuntasan klasikal 18% mengalami peningkatan pada tindakan siklus I. Pada siklus I ketuntasan klasikal mencapai 75%. Penelitian berakhir pada siklus II mencapai ketuntasan klasikal 100%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi siklus air pada peserta didik kelas V SDN 1 Karanglolor kabupaten Ponorogo tahun ajaran 2022/2023.

Kata kunci: Hasil Belajar, *picture and picture*, siklus air

#### **A. Pendahuluan**

Pendidikan nasional yaitu salah  
wadah menciptakan generasi penerus  
yang berpendidikan cerdas dan

berkarakter untuk menghadapi tantangan  
dari zaman yang semakin modern.  
Melalui Pendidikan, pemerintah  
mengupayakan peningkatan kualitas

sumber daya manusia dan untuk mewujudkan kemajuan kehidupan manusia. Dalam pelaksanaan pendidikan diperlukan komponen pendidikan yang bukan hanya sekedar melaksanakan kegiatan belajar dan mendapatkan ilmu namun harus disertai dengan suatu acuan yang memuat beberapa kriteria. Seperti halnya dalam Permendikbud nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan yang menyatakan bahwa “Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan”. Standar Kompetensi Lulusan merupakan acuan utama dalam komponen pendidikan yang salah satunya adalah standar isi. Permendikbud nomor 21 tahun 2016 tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah, menjelaskan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB/PAKET A sampai SMA/MA/SMALB/PAKET C, dan SMK/MAK.

Wagner (2010) dan Change Leadership Group dari Universitas Harvard mengidentifikasi kompetensi dan keterampilan bertahan hidup yang diperlukan oleh peserta didik dalam menghadapi kehidupan, dunia kerja, dan kewarganegaraan di abad ke-21 ditekankan pada yaitu : kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, kolaborasi dan kepemimpinan,

ketangkasan dan kemampuan beradaptasi, inisiatif dan berjiwa entrepreneur, mampu berkomunikasi efektif baik secara oral maupun tertulis, mampu mengakses dan menganalisis informasi, dan memiliki rasa ingin tahu dan imajinasi.

Selama ini, pembelajaran IPA merupakan kegiatan menghafalkan suatu konsep- konsep maupun fakta- fakta sebagai sumber pengetahuannya (Bustami, Riyati, & Julung, 2019). Padahal pada abad 21 ini, peserta didik dituntut menemukan sendiri suatu konsep maupun fakta. Selain itu pembelajaran IPA semestinya diarahkan pada upaya mengembangkan iklim yang kondusif bagi peserta didik untuk belajar sekaligus melatih pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan selama proses pembelajaran.

Kenyataannya di SD Negeri 1 Karanglolor, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Ponorogo saat dilakukan penelitian tindakan kelas yang dilatar belakangi karena rendahnya nilai IPA pada materi pembelajaran siklus air. Dalam penelitian ditemukan berbagai fakta bahwa nilai rata rata kelas masih banyak yang belum tuntas / dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), pemahaman peserta didik pada materi siklus air juga tergolong rendah, motivasi dan keingintahuan peserta didik juga masih rendah.pemahaman peserta didik kelas V pada materi siklus air masih

tergolong rendah. Berdasarkan hasil tes formatif mata pelajaran IPA pada materi siklus air hanya 5 anak saja yang mampu mencapai KKM dari 13 peserta didik. Hal tersebut terjadi karena cara mengajar yang dilakukan masih menggunakan metode ceramah dan mengerjakan latihan soal- soal di buku paket. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran dan kurang memahami materi yang disampaikan guru. Selain itu penerapan strategi pembelajaran belum tepat dan kurangnya alat peraga yang konkret. Berdasarkan beberapa kekurangan kekurangan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran IPA kelas V materi siklus air, solusinya dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik aktif dan terlibat secara langsung dengan model pembelajaran *Picture and picture*.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi siklus air menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam 3 siklus dengan tahapan setiap siklusnya adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Kunandar (2012:71-76). Prosedur penelitian ini mengacu pada

model Kemmis dan M.C Taggart yang terdiri atas empat komponen. Berdasarkan hasil analisis siklus I, II dan III terhadap pemahaman konsep IPA materi siklus air. Maka peneliti menyimpulkan apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak jika penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi siklus air peserta didik kelas V.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN 1 Karanglolor. SD ini terletak di Desa Karanglolor, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Ponorogo.

Analisis data yang digunakan dengan analisis data kuantitatif untuk menganalisis data berdasarkan hasil belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Analisis data penelitian untuk diberikan tindak lanjut berupa observasi kepada peserta didik serta dengan analisis deskriptif untuk memaparkan data yang dihasilkan dari penelitian yang dideskripsikan sesuai dengan data yang telah terkumpul. Suyadi (2010:23) menyebutkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data.

Data yang sudah terkumpul akan diuji untuk diverifikasi menggunakan diskusi teman sejawat maupun antar anggota. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Penyimpulan data hasil observasi guru dan peserta didik dilakukan dengan melihat lembar hasil observasi yang telah diisi oleh observer selama pembelajaran berlangsung dan komentar perbaikan dari observer, dokumentasi berupa foto-foto dan video pembelajaran per siklus yang menjelaskan kegiatan pembelajaran di kelas V SDN 1 Karanglolor berupa tes tertulis dan bersifat pilihan ganda yang mengacu pada indikator pemahaman konsep.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan karena penelitian ini focus pada masalah pembelajaran yang muncul dalam kelas untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih efektif juga meningkatkan hasil belajar peserta didik. PTK dipilih karena mempunyai beberapa keistimewaan yaitu mudah dilakukan oleh guru, tidak

mengganggu jam kerja guru, selain itu sambil mengajar bisa sekaligus melakukan penelitian. Pada Penelitian Tindakan Kelas ini, secara garis besar terdapat 4 tahapan yang digunakan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data hasil penelitian yang akan dipaparkan adalah hasil penelitian tentang peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam materi siklus air menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* dengan mengacu pada tujuan penelitian yaitu untuk peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Berdasarkan hasil tes sebelum dilakukan penelitian ini, ditemukan bahwa dari 22 peserta didik kelas V SDN 1 Karanglolor yang mengikuti tes, 18 peserta didik atau 82% belum mencapai kriteria ketuntasan minimum yaitu nilai 75, sedangkan yang telah mencapai batas tuntas yaitu memperoleh nilai di atas 75 sebanyak 4 peserta didik atau hanya 18%. Setelah mengamati secara proses pembelajaran Tematik kelas V pada tahap tes awal atau Pra Siklus, kemudian peneliti sebagai guru yang sedang melaksanakan PPL di SDN 1 Karanglolor merencanakan tindakan

untuk tahap berikutnya yaitu tahap Siklus I untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik. Sebelum melaksanakan Siklus I ada beberapa hal yang perlu diidentifikasi yaitu, pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah, model pembelajaran yang digunakan belum mampu meningkatkan hasil belajar IPA materi siklus air, dan pembelajaran yang ada di kelas berkaitan dengan media pembelajaran belum efektif.

Observasi pada siklus I

**Tabel 1 Perbandingan Data Pratindakan, Siklus I dan Siklus II**

<b>Siklus</b>	<b>Prosentase Ketuntasan</b>
Pratindakan	18%
Siklus I	75%
Siklus II	100%

dilakukan oleh observer. Observer dalam penelitian ini adalah guru pamong. Pada siklus 1, hasil penilaian observasi peserta didik pada siklus I memiliki nilai skor Skor tersebut membuat kondisi peserta didik di siklus I berada pada kategori cukup. Hasil tes akhir siklus I diperoleh nilai rata-rata peserta didik 77. Dari hasil tes yang diperoleh dari siklus 1, hasil belajar peserta didik sudah ada peningkatan jika dibandingkan dengan hasil tes sebelumnya, yakni saat pra Tindakan. Pada siklus I ini, presentase ketuntasan peserta didik

adalah 75 %, ini artinya persentase ketuntasan belajar peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan, yaitu 85% . Oleh karena itu, masih perlu dilaksanakan siklus selanjutnya, yaitu siklus ke 2.

Selesai siklus 2 dilaksanakan, hasil penilaian observasi peserta didik pada siklus II. Ketuntasan klasikal yang diperoleh peserta didik pada siklus II sebanyak (100%) atau sebanyak 22 peserta didik yang telah tuntas dalam menjawab soal yang telah diberikan, sementara itu sebanyak 0% atau 0 peserta didik yang belum tuntas dalam menjawab soal yang diberikan. Ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi siklus air sudah sangat baik dan ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal telah tercapai. Oleh karena itu siklus selanjutnya tidak dilaksanakan lagi.

Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Terbukti pada hasil tes awal, dari 22 peserta didik yang mengikuti tes, peserta didik yang tuntas belajar hanya 4 peserta didik

dan 18 peserta didik tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 18%. Meningkat pada hasil tes siklus I ketuntasan mencapai 75% dan pada siklus ke II mencapai 100%.

Berdasarkan tabel di atas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu penerapan model pembelajaran *picture and picture* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik sekaligus menunjukkan bahwa peserta didik merasa senang melaksanakan pembelajaran yang dikemas dalam model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture* menunjukkan peserta didik dapat lebih aktif dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan tujuan penulis yaitu untuk peningkatan hasil belajar IPA peserta didik pada materi siklus air.

#### **D. Kesimpulan**

Menurut kajian teori dan didukungnya hasil penelitian yang mengacu pada perumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berhasil membuat hasil belajar peserta didik kelas V pada

materi siklus air mata pelajaran IPA mengalami peningkatan. Adapun rincian datanya sebagai berikut: pada pra Tindakan presentase ketuntasan hanya 18% dengan peserta didik yang tuntas 4 anak dari 22 peserta didik. Pada siklus I presentase ketuntasan meningkat menjadi 75%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan presentase ketuntasan lagi yaitu 100%. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari awal siklus I hingga akhir siklus II. Hal ini telah mencapai indikator keberhasilan ketuntasan belajar klasikal yang ditetapkan, yaitu 75% dengan KKM  $\geq 75$

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dicapai, maka peneliti memberi masukan saran (1) Bagi guru, sebaiknya menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran IPA materi siklus air, mempersiapkan media gambar yang akan digunakan, menguasai materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran, serta memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif. (2) peserta didik sebaiknya membiasakan diri belajar siklus air menggunakan model *picture and picture* karena media gambar yang

digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik sehingga memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mendiskripsikan objek, serta lebih aktif dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

*Diorama*. Univeritas Sebelas Maret (4-6)

### **DAFTAR PUSTAKA**

- BSNP. (2006). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: BSNP
- Bustami, Y., Riyati, Y., & Julung, H. (2019). *Think talk write with pictured cards on human digestive system: impact of critical thinking skills*. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(1), 13-23.
- Kunandar. (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Puspitasari, Siska (2019). *Model Picture and Picture Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Siklus Air di Kelas V SDN2 Tanggulanom*. Dinas Pendidikan Kabupaten Temanggung (9-10)
- Suyadi. (2010). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press
- Yuniarsih, Rizky (2021). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Menggunakan Model Problem Based Learning dengan Media*